

Para Pencerita di Citybook (2-Habis)

Melihat dan Mendengarkan Semarang Lebih Dekat

COBA klik <http://www.citybooks.eu/nl/steden/p/detail/semarang> di komputer berjaringan internet. Pada halaman yang terbuka, di bawah foto-foto para seniman yang terlibat dalam pembuatan "buku" itu, ada sebuah jendela bertajuk City One Minute. Di situ lah video karya Rizki Lazuardi untuk program Citybook di Semarang bisa dilihat.

Seperti tujuan program tersebut, video berdurasi 27 menit 25 detik itu menampilkan suasana Kota Semarang. Uniknya, rekaman itu dibagi menjadi 24 bagian yang masing-masing berdurasi sekitar satu menit. Agaknya, Rizki bermaksud memampatkan kehidupan kota ter-



Dadang Pribadi



Widjajanti Dharmowijono



Rizki Lazuardi

sebut sehari penuh, dari 24 jam menjadi 24 menit.

Lelaki yang kini bekerja di Goethe-Institut Indonesien itu terlihat cerdas dalam memilih sudut pandang kamera dan juga lokasi pengambilan gambar. Sebagai contoh, dia membuka dan menutup City One Minute itu di dua titik yang selama ini menjadi *tetenger* Kota Semarang, yakni kawasan Tugu Muda dan Simpanglima. Kreativitasnya juga terlihat dalam mengolah video, baik lewat permainan kecepatan gambar yang bergerak maupun suara-suara yang mengiringi.

(Bersambung hlm 11 kol 1)

